



# KANGEN RAMADHAN LAGI

"Ustadz Arafat itu guru saya, Kalimat-kalimat yang *fresh* dan ringan dari tulisan-tulisannya membuat saya jatuh cinta dengan Islam.

Terlebih tentang Ramadhan... Wah, pastinya Ramadhan akan lebih nikmat dilalui dengan buku ini."

- Nasrullah

Penulis Buku Best Seller Rahasia Magnet Rezeki

**30 SUPLEMEN  
UNTUK PUASA ANDA SETIAP HARI**

**ARAFAT**

ARAFAT

kangen  
Ramadhan  
Lagi

**30 SUPLEMEN  
UNTUK PUASA ANDA  
SETIAP HARI**

# KANGEN RAMADHAN LAGI

30 SUPLEMEN UNTUK PUASA ANDA SETIAP HARI

Oleh : **Arafat**

Cetakan pertama : Mei 2017

ISBN : 978-602-70405-7-4

Editor : Havizon

Desain sampul : Astrid Precilia

Penata isi : Awan Mustafa Aji

Diterbitkan oleh Penerbit Giratuna  
anggota IKAPI

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit

## Kangen Ramadhan Lagi

Ustaz Arafat itu guru saya, kalimat-kalimat yang fresh dan ringan dari tulisan-tulisannya membuat saya makin jatuh cinta dengan Islam. Terlebih tentang Ramadhan. Wah pastinya Ramadhan akan lebih nikmat dilalui dengan buku ini

*(Nasrullah, penulis buku best seller Rahasia Magnet Rezeki)*

JLEB!!! Tulisan di buku ini sangat sederhana, tapi sungguh "ngena". Banyak penyesalan yang Saya rasakan ketika mengingat Ramadhan tahun-tahun sebelumnya. Penyesalan berikutnya adalah: "Kenapa Saya baru baca buku ini sekarang?"

*(Dewa Eka Prayoga - Dewa Selling, Penulis Buku-Buku Best Seller, Founder Billionaire Store)*

Saya rekomendasi sekali buku ini untuk Anda perindu ramadhan dan manusia yang selalu ingin lebih baik dari waktu ke waktu. Atas izin Allah saja buku ini ada di tangan Anda untuk sebuah perubahan lebih bermakna

*(Indari Mastuti, CEO Indscript Creative)*

Baca buku ini, saya langsung kangen Ramadhan. Pengalaman-pengalaman keren di negeri Yaman bikin mupeng mau kesana

*(Tendi Murti, Penulis, Ghost Writer, Founder KMO Indonesia)*

Testimoni dari pembaca channel Arafat di Telegram tentang buku ini:

A highly recommended book buat persiapan dan perjalanan Ramadhan kita

(Nora Sadana)

Saya penasaran sama bukunya. Dalam satu hari akan saya lahap abis

(Tomy Man Bayoe, pengusaha Tom Burger)

Buku ini keren. Tulisan sederhana penuh nasehat. Saya jadi pengen nanti malam udah Tarawih dan besok makan sahur. Benar-benar buat kangen Ramadhan

(Mawardi Andika)

Isinya jauh diluar dugaan saya, setelah baca kok ada perasaan penyesalan, Ramadhan yg dahulu saya gimana?

(M Wafa Nurawaludin)

Bahasa yang dipakai simpel & sederhana jadi mudah difahami

(Asri KunHafidzah)

Mantap kang. Baru daftar isi dah kerasa terhypnotis

(Rahmat, pengusaha Hida' Online Shop)

Nggak tahu mau bilang apa, yang pasti tulisan beliau selalu mengena dan mak jleb banget. Inspirasinya berhubungan dgn detail kehidupan nyata yg memang sangat perlu dikoreksi tiap waktu. Selalu bisa menganalogikan sebuah hikmah pelajaran yg berharga dgn pengalaman keseharian yg sederhana, melalui bahasa yg pas dan tidak menggurui. Sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi org mukmin. Semoga semakin banyak yg tergugah dgn salam hijrah dr beliau

(Alia Himma)

SubhanaAllah. kereen pasti nya nih buku nya penasaran buat baca semua nya sampe akhir. Bagus buat hadiah. Gaya penulisan nya juga enak n menarik dibuat perjudul jd ga ngebosenin. Sukses buat beliau

(Een Sukaeni Said)

Buku yang sangat menginspirasi, berisi cerita ringan yang enak dibaca dan penuh hikmah di dalamnya. Jika anda ingin mengalami perubahan menjadi lebih baik setelah Bulan Ramadhan maka buku ini sangat layak anda baca

(Arief Yanto, blogger di [ariefyanto.com](http://ariefyanto.com))

Didalam buku ini terjawab semua apa yang kita butuhkan untuk menghadapi bulan Ramadhan, terdapat kisah-kisah nyata beliau didalam mengisi bulan Ramadhan dan sangat memainkan otak Saya, analoginya sangat mengena, logikanya mantap jiwa, recommended

(Ahmad Kamaludin Zuhri)

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ẓ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	ه	h
28	ء	’
29	ي	y

### 2. Vokal Pendek

— = a    كَتَبَ kataba  
 ِ = i    سُوِّلَ su‘ila  
 ُ = u    يَذْهَبُ yaẓhabu

آ... = ā    قَالَ qāla

إِ = ī    قِيلَ qīla

أُ = ū    يَقُولُ yaqūlu

### 3. Vokal Panjang

### 4. Diftong

أَيَّ = ai    كَيْفَ kaifa

أَوْ = au    هَؤُلَ haula



Dengan menyebut nama Allah  
Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

- Aku rela dipenjara asalkan bersama buku, karena  
dengan buku aku bebas –

(Mohammad Hatta)



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR -----	11
PENDAHULUAN -----	13
1. PETA PERJALANAN -----	16
2. MINIATUR KEHIDUPAN -----	18
3. MANUSIA 100 RAKAAT -----	21
4. UNDANGAN -----	25
5. BOLEH SAYA BELI UMUR ANDA? -----	27
6. SEDIKIT TETAPI BANYAK -----	29
7. TAHU AJA SIH KAMU -----	31
8. KAMAR BARU -----	33
9. SELAGI RAMADHAN! -----	35
10. SYEITAN TERIKAT (1) -----	38
11. SYEITAN TERIKAT (2) -----	40
12. GRATIS -----	42
13. JANGAN SAMPAI BEGINI -----	45
14. AWAS DOSA-DOSA KECIL -----	47
15. GERANGAN CINTA APAKAH INI -----	49
16. PERBEDAAN HURUF K DAN T -----	52
17. BAGILAH WAKTUMU MENJADI TIGA --	54
18. BERKATA POSITIF -----	56
19. KOMPUTER CANGGIH -----	60
20. MASA KANAK-KANAK -----	63

21. SPBU -----	65
22. RESOLUSI RAMADHAN TAHUN INI -----	68
23. BUNGA SAFFLOWER -----	71
24. BERAS VS UANG -----	73
25. MANDI SUNNAH -----	77
26. MILK CHOCOLATE -----	80
27. MEMPROGRAM REZEKI -----	83
28. LAUTAN ILMU -----	90
29. RAMADHAN KECIL -----	93
30. A-Z TIPS RAMADHAN -----	96
PENUTUP -----	110
LAMPIRAN -----	111
DAFTAR PUSTAKA -----	124
TENTANG PENULIS -----	125

## KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm

Segala puji bagi Allah subhânahu wata'âla, Tuhan semesta alam, shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah pemimpin para nabi dan rasul, beserta seluruh keluarga dan semua sahabatnya.

Saya ungkapkan puji dan syukur semata kepada Allah sehingga saya dapat menyelesaikan tulisan ini. Sungguh tiada daya dan upaya yang dilakukan manusia, kecuali atas pertolongan Allah. Semoga buku ini menjadi amal yang diterima di sisi Allah.

Kemudian, saya ucapkan terimakasih kepada mereka yang telah mendampingi saya selama menyelesaikan tulisan ini:

1. Istri tercinta, Amelia Fauziana, dan keempat buah hati yang selalu memompa semangat saya, Muhammad, Ahmad, Al-Qaseem, dan Ali
2. Habib Muhsin Al-Habsyi, guru yang senantiasa menjadi tempat diskusi saya dan memberi kontribusi yang begitu banyak dalam penulisan buku ini
3. Ustadz Nasrullah, guru yang pertama memerintahkan saya menulis insiprasi setiap hari di *channel* telegram, kemudian beliau meyakinkan saya untuk mulai menulis buku
4. Kang Dewa Eka Prayoga, penulis buku motivasi islami “Melawan Kemustahilan” dan buku-buku best seller

lainnya, yang selalu murah hati dalam mengajarkan saya bagaimana caranya menulis buku

5. Teh Indari Mastuti, CEO Indscript Creative, penulis sekaligus pengusaha di bidang penulisan yang membuat saya membuka mata bahwa menulis itu bisa membuat perubahan

6. Kang Tendi Murti, penulis buku-buku laris asal Bandung, yang selalu saya repotkan bahkan sejak tulisan ini baru menjadi sebuah premis, sampai lengkap menjadi naskah

7. Mas Havizon, jauh-jauh dari Singapura tetapi tetap menyenangkan menjadi pendamping saya dalam menulis buku

Beserta seluruh pihak yang selalu mengingatkan agar tulisan ini tepat waktu sebelum *deadline*, khususnya pembaca setia *channel* telegram saya @arafat\_channel saya ucapkan terima kasih yang tidak terhingga.

Saya yakin buku ini hanya setetes hikmah dari lautan ilmu tentang Ramadhan, maka jangan pernah berhenti menggali ilmu dari buku dan dari para guru ya. Waktunya bangun dan berubah dari tidur panjang kita!

Salam hijrah dari saya,

Arafat

## PENDAHULUAN

"Abi sini cepetan liat tuh ada film kesukaan Ali di tv, sini cepetan" anak bungsu saya yang masih berumur tiga tahun tidak sabar memberitahu saya bahwa ada film kartun kesukaannya di tv. Menurutnya film itu begitu seru, sehingga saya pasti merasa rugi kalau ketinggalan film itu juga. Maka dia segera menyusul saya untuk sama-sama menonton acara itu bersamanya.

Demikianlah sifat alami manusia, sejak kecil kita sudah terbiasa berbagi hal-hal baik. Bila mengetahui sesuatu yang baik menurut kita, maka begitu besar keinginan kita agar orang lain juga mengetahui hal itu. Itulah sebabnya orang selalu antusias dengan media sosial.

Keinginan untuk berbagi hal-hal baik itulah yang mendorong saya untuk menulis buku ini, sebab begitu banyak pengalaman yang saya rasakan ketika menikmati Ramadhan bersama orang-orang alim dan soleh yang begitu mempesona. Sayang rasanya jika saya tidak berbagi hal-hal indah tersebut kepada Anda. Hanya saja saya kurang suka menulis tulisan-tulisan panjang. Saya yakin Anda juga kurang suka membaca tulisan-tulisan panjang bukan? Jadi begini saja, saya akan menulis dengan gaya bercerita, boleh ya? Sehingga Anda tidak perlu merasa sedang membaca sebuah tulisan, tetapi rasakan saja seperti Anda sedang mendengar cerita saya.

Saya akan ceritakan banyak hal tentang Ramadhan sampai-sampai Anda akan merasa kangen menunggu datangnya bulan Ramadhan lagi. Saya akan ceritakan semuanya. Termasuk sebagiannya adalah pengalaman saya ketika bermukim di Yaman, dan apa yang saya

ketahui dari semua guru yang pernah saya peras ilmu dari mereka di nusantara. Saya merasa beruntung bertemu dengan mereka para guru kehidupan, karena itulah saya ingin berbagi keberuntungan ini pada Anda juga.

Saran saya bacalah habis buku ini sebelum masuknya Ramadhan, agar Anda dengar dulu seluruh pembicaran saya. Kemudian nanti begitu masuk Ramadhan, ulangi lagi membaca tulisan demi tulisan di buku ini hari demi hari agar Anda ingat kembali. Saya sengaja membaginya menjadi 30 tulisan agar Anda dapat menjadikannya suplemen setiap hari selama bulan puasa. Itu saran saya, Anda boleh ikuti, boleh tidak. Itu hak Anda. Apalagi jika Anda tidak merasa penting untuk kangen dengan Ramadhan lagi, Anda tidak perlu melanjutkan membaca buku ini.

Baiklah, segini saja ya pendahuluan dari saya, sebenarnya kata pembuka ini tidak ada ilmunya, tetapi saya tetap tulis juga biar kelihatan seperti buku beneran. Hehehe. Ya sudahlah, daripada pendahuluan ini adem ayem saja tanpa setitik ilmu, izinkan saya menutup dengan sebuah kalimat dari seorang bijak;

"Jika kamu memasuki Ramadhan dalam keadaan susah, itu bukan kesalahanmu. Tetapi jika kamu keluar dari Ramadhan masih dalam keadaan susah, itu baru kesalahanmu"



*Aku sudah mengumpulkan 30 buku  
untuk menyambut Ramadhan, dan  
sekarang Ramadhan sudah berlalu 30  
hari belum ada satu bukupun yang aku  
praktekkan*



# 1

## PETA PERJALANAN

Beberapa tahun lalu ada sebuah promosi unik yang diselenggarakan sebuah hipermarket ternama di Indonesia, yaitu dengan memberikan belanja gratis kepada konsumen yang terpilih. Ada-ada saja ya teknik *advertising* yang dilakukan toko ini. Jadi selama 5 menit, sang konsumen boleh mengambil barang apa saja yang ada di hipermarket tersebut, dengan syarat hanya boleh membawa satu *trolley* saja. Kalau *trolley* sudah penuh, atau waktu 5 menit sudah habis maka selesai sudah waktu belanja gratisnya.

Jika Anda adalah salah seorang konsumen yang terpilih untuk mengikuti promo tersebut, apa yang pertama kali Anda lakukan? Tentunya Anda mencatat dulu barang apa saja yang nanti akan diambil. Sayang kan kalau belanjanya gratis, tetapi yang diambil hanya barang-barang murah. Di sinilah pentingnya perencanaan, yang dalam bahasa agama disebut: Niat.

Nah, sekarang Ramadhan sudah di depan mata kita. Waktunya selama 30 hari, kita dibebaskan boleh mengambil apa saja dari janji-janji Allah yang disediakan khusus pada Ramadhan tersebut. Dengan syarat kalau waktu 30 hari sudah habis, maka selesai sudah waktu kita mengambil keberkahan-keberkahan Ramadhannya.

Berarti kita juga harus berniat! Jangan sampai memasuki Ramadhan tanpa niat-niat yang berkualitas sebagaimana para ulama telah mengajarkan kita. Nanti *trolley* kita hanya penuh dengan barang-barang murah saja!



Inilah dia di antara niat yang diajarkan seorang ulama sepuh yang sampai hari ini masih terus berdakwah di Yaman, Sayyid Abu Bakar Al-Masyhur, ketika masuk bulan Ramadhan:

1. Niat mengikuti Rasulullah dan sahabat
2. Niat berpuasa dengan maksimal dan terpenuhi semua aturannya sesuai dengan keridhaan Allah
3. Niat melaksanakan shalat Tarawih yang khusus hanya ada pada bulan ini
4. Niat akan menjaga diri dari maksiat selama bulan ini
5. Niat akan memperbanyak membaca Al-Quran dan zikir-zikir serta shalawat
6. Niat menjaga lisan dari yang diharamkan
7. Niat akan merutinkan sedekah setiap harinya kepada yang membutuhkan
8. Niat menjaga shalat berjamaah
9. Niat mengikuti jejak para ulama
10. Niat menghidupkan sepuluh hari pertama bulan Ramadhan, sepuluh hari kedua, dan sepuluh hari ketiga
11. Niat menggapai *lailatul qadar*

Mari kita jadikan niat ini sebagai peta perjalanan kita setiap hari selama bulan Ramadhan. Tulis lagi niat-niat tersebut di kertas yang besar, lalu tempel di kamar yang mudah terlihat. Bukan apa-apa, manusia itu sifatnya pelupa.

## MINIATUR KEHIDUPAN

Jika kehidupan ini dirangkum dalam tiga belas jam, maka rangkuman tersebut mirip seperti orang yang sedang berpuasa. Ya, tanpa kita sadari puasa seperti sebuah miniatur dari umur perjalanan kita. Lihatlah bagaimana puasa diawali dengan sahur, kemudian dilanjutkan dengan menahan lapar dan haus ketika siang, dan akhirnya ditutup dengan berbuka.

Pertama, sahur. Adalah masa persiapan dimana kita benar-benar membekali diri agar memiliki kekuatan menghadapi berbagai ujian saat berpuasa. Kita tahu perjuangan yang akan ditempuh orang yang sedang berpuasa tidaklah mudah, dan tidaklah sebentar. Kedua, episode utama dari rangkaian ibadah ini, yaitu puasanya itu sendiri dimana kita harus mematuhi berbagai larangan yang membatalkan. Tidak boleh makan, tidak boleh minum, menahan nafsu, dan sebagainya begitu banyak aturan dalam berpuasa ini. Belum lagi larangan yang sifatnya makruh. Tetapi walaupun begitu berat perjuangan yang ditempuh, tetap saja pasti berakhir. Pasti akan menuju episode ketiga, yaitu berbuka. Kemenangan yang sesungguhnya. Semua pengorbanan dibalas dengan kenikmatan yang kita dapatkan.

Lihatlah betapa tiga fase berpuasa tersebut begitu mirip dengan tiga fase perjalanan hidup kita mulai dari alam rahim, alam dunia, dan berakhir di alam akhirat. Saat berada di alam rahim, Allah melengkapi berbagai persediaan agar kita memiliki kekuatan menghadapi berbagai ujian di dunia. Diberikannya kita panca indera

yang sempurna, kedua tangan dan kaki yang berfungsi dengan baik, dan yang terpenting adalah otak yang dapat berpikir membedakan baik dan buruk. Bukankah hal-hal tersebut sebagai bekal kita di dunia?

Kemudian episode utama dari rangkaian kehidupan kita adalah alam dunia ini. Di dunia inilah kita terikat dengan aturan-aturan agama. Begitu banyak kewajiban yang harus dikerjakan, dan larangan yang harus ditinggalkan. Sungguh tidak mudah menjalankan seluruh aturan agama bagi seorang muslim. Perjuangan yang berat. Tetapi ingatlah bahwa kita sudah dibekali oleh Allah dengan penciptaan yang sempurna. Kita pasti mampu menempuh kehidupan di dunia ini dalam aturan-aturan Allah. Lagipula hidup tidak selamanya. Seluruh perjuangan ini akan berakhir di fase ketiga.

Episode terakhir inilah yang disebut alam akhirat. Kemenangan sesungguhnya bagi seorang muslim. Semua pengorbanan dibalas dengan kenikmatan yang kita dapatkan dari Allah.

Nah setelah kita tahu bahwa puasa adalah sebuah miniatur kehidupan, maka mulai hari ini jangan sampai rangkaian puasa kita jalankan begitu saja tanpa makna. Saat kita makan sahur, jangan makan sekedar makan. Tetapi sertai dengan penuh rasa syukur kepada Allah karena kita dibekali dengan persiapan yang sempurna saat masih berada di rahim ibu kita. Saat kita puasa, jangan sekedar menahan lapar dan haus. Tetapi disertai dengan taubat dan kesadaran diri bahwa alam dunia ini bukanlah waktunya bersenang-senang karena perjuangan masih sangat panjang.

Terakhir ketika waktu Maghrib tiba, jangan berbuka sekedar berbuka. Tetapi disertai dengan penuh rasa harap kepada Allah, bahwa jika kita masih dapat kesempatan untuk mendapatkan kenikmatan berbuka puasa, maka dengan penuh pengharapan kepada Allah kita memohon agar termasuk juga dalam golongan orang-orang yang mendapatkan kenikmatan di alam akhirat.

Siapa memaknai puasa kita?

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ  
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”

(Al-Quran surat An-Nahl: 90)

## MANUSIA 100 RAKAAT

Setiap kali menjelang Ramadhan tiba, saya selalu teringat pengalaman yang begitu berkesan menjalankan shalat Tarawih di negara Yaman, khususnya di kota kecil bernama kota Tarim. Walaupun disebut kota, tetapi wilayahnya mungkin hanya sebesar satu kelurahan jika di Indonesia.

Jumlah masjid yang berada di kota Tarim kurang lebih ada 360 masjid. Bayangkan untuk wilayah yang tidak terlalu besar seperti itu, memiliki masjid yang jumlahnya banyak sekali. Hal ini menunjukkan betapa penduduk di sana senang mewakafkan tanahnya menjadi masjid. Walaupun demikian, untuk pelaksanaan shalat Jumat, tetap terpusat hanya diselenggarakan di masjid Jami' sehingga shalat Jumat begitu syiar dan penuh di sana karena tidak diadakan di masjid lain.

Apa yang istimewa dari shalat Tarawih di kota Tarim? Begini, jadi karena jumlah masjid yang begitu banyak maka para sesepuh sejak dulu sudah mengatur jadwal dimulainya shalat Tarawih agar penduduk bisa memilih mau shalat Tarawih jam berapa menyesuaikan kegiatan masing-masing. Oh iya, saya lupa memberitahu, bahwa pasar tradisional khusus pada bulan Ramadhan justru baru buka pada malam hari sampai menjelang dini hari. Siang hari malah tutup blass. Jadi pembagian jadwal mulainya shalat Tarawih juga memfasilitasi para pedagang di pasar tradisional agar tidak ketinggalan shaf pertama.

Bagaimana jadwalnya? Secara garis besar dibagi lima bagian. Sebagian masjid baru mulai shalat Tarawih pada pukul 20.00 ini yang paling awal. Sebagian lagi baru mulai pada pukul 21.30, sebagian lagi pukul 23.00, sebagian lagi 00.30, dan sebagian lagi pukul 02.00 ini yang paling akhir. Umumnya shalat Tarawih di sana durasinya selama satu jam. Jadi kalau kita shalat di masjid yang baru mulai pukul 02.00 dihari, maka selesai pukul 03.00 pulang ke rumah bisa langsung sahur.

Tentu saja Anda jangan membayangkan suasana kota Tarim pada malam hari yang sepi dan mencekam. Sebab pada bulan Ramadhan, justru aktivitas penduduk lebih dominan pada malam hari. Jadi meskipun keluar rumah jam dua malam tetap saja suasananya ramai.

Sekali lagi, jadwal ini dibuat agar penduduk bisa leluasa memilih shalat Tarawih pada waktu yang paling memungkinkan bagi mereka. Tetapi tahukah Anda apa yang terjadi? Justru sebagian besar penduduk kota Tarim melaksanakan shalat Tarawih di lima masjid setiap malamnya. Allahu Akbar!

Saya sendiri kesulitan mencari kata-kata yang pas untuk menggambarkan bagaimana semangat ibadah mereka ini. Adakah kata yang bisa mewakili sifat seseorang yang shalat seratus rakaat setiap malam sejak Isya sampai menjelang Subuh?

Saya yang saat itu usia dua puluhan, mengikuti ritme Tarawih guru saya Sayyidil Walid Al-Habib Salim Asy-Syatiri yang usianya enam puluhan, saya tetap tidak sanggup mengejanya. Pertama Beliau shalat Tarawih di Masjid Babtein pukul 20.00. Selesai di sana menuju Masjid Assegaf pukul 21.30 ini Tarawih kedua.

Berikutnya dimulai pukul 23.00 Tarawih ketiga beliau di Masjid Ba'alawi. Masuk dinihari pukul 00.30 Beliau mengikuti shalat Tarawih keempat di Masjid Al-Muhdhor. Terakhir menuju ke Masjid Jami untuk Tarawih kelima pada malam itu dimulai pukul 02.00 dan berakhir pukul 03.00. Satu kali Tarawih dua puluh rakaat, maka total adalah 100 rakaat Tarawih beliau dan begitu pula mayoritas penduduk kota Tarim. Subhanallah.

Jadi sekarang masihkah mau membuat alasan untuk tidak shalat Tarawih? Padahal Tarawih kita hanya satu kali setiap malam? Tapi anehnya selalu saja ada alasan masuk akal agar kita tidak menghadirinya. Begitulah kita. Saat kita sering mencari alasan maka kita akan menjadi ahli pembuat alasan. Tetapi begitu kita sering melakukan tindakan, maka kita akan menjadi ahli bertindak. Anda mau menjadi ahli apa?



*Jika di bulan Ramadhan saja Anda tidak mampu mengubah diri sendiri, padahal di bulan ini Anda berjalan beriringan dengan jamaah kaum muslimin yang bersama-sama ingin berubah, apalagi di bulan lain dimana Anda harus berjalan seorang diri*





## UNDANGAN

"Ustadz jangan lupa ntar malem Jumat, aqiqah di rumah ane"

"Tya bang, masa ane lupa. Abis isya ya acaranya?"

"Tya ustadz"

"Insya Allah ane datang"

Seorang tetangga kebetulan ketemu di jalan pada suatu hari, dia mengingatkan lagi undangan untuk menghadiri aqiqah putranya. Alhamdulillah saya hadir juga pada waktu acara tersebut berlangsung di rumahnya. Sebagaimana layaknya sohibul hajat lagi bikin acara, aneka makanan disajikan di sana. Mulai dari kue basah seperti risol, lemper, bolu kukus, sampai buah-buahan apel, anggur, jeruk. Komplit lah. Selesai acara para tamu masih dapat berkat sate dan gule kambing. Ada yang aneh? Tentu tidak ada yang aneh, namanya juga acara syukuran.

Nah di hari yang berbeda saya kebetulan mampir ke rumah beliau. Waktu itu sedang tidak ada acara apa-apa di sana, saya pun mampir tanpa pemberitahuan sebelumnya, ya hanya sekedar silaturahmi biasa saja. Sewaktu saya datang ke rumahnya itulah suguhan beliau jauh berbeda. Cuma teh hangat sama biskuit kaleng. Ada yang aneh? Tentu tidak ada yang aneh, namanya juga keadaan normal layaknya sehari-hari, suguhannya ya hanya yang biasa-biasa saja. Tidak ada kue basah, buah, apalagi pulanginya dibekali sate dan gule.

Mengapa saya menceritakan hal ini? Karena semudah inilah kita untuk memahami apa yang terjadi pada bulan Ramadhan dan tidak terjadi pada bulan-bulan biasa. Bulan Ramadhan adalah bulan yang Allah istimewakan, maka aneka keberkahan disajikan di sana. Mulai dari pahala berlipat ganda, dosa diampuni, rezeki dilimpahkan, sampai selesai Ramadhan, umat ini masih dapat janji dari Allah untuk dibebaskan api neraka. Ada yang aneh? Tentu tidak ada yang aneh, namanya juga bulan istimewa.

Yang aneh adalah kita, sudah tahu kita hadir pada bulan Ramadhan tersebut, tapi tidak satupun sajian-sajian dari Allah itu yang kita raih. Ini baru aneh. Semoga tahun ini kita berubah. Amin.

أَتَاكُمْ رَمَضَانُ شَهْرٌ مُبَارَكٌ فَرَضَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْكُمْ صِيَامَهُ تَفْتَحُ فِيهِ أَبْوَابُ السَّمَاءِ وَتُغْلَقُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَحِيمِ وَتُغْلَى فِيهِ مَرَدَةُ الشَّيَاطِينِ لِلَّهِ فِيهِ لَيْلَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ مَنْ حُرِمَ خَيْرَهَا فَقَدْ حُرِمَ

“Telah datang kepada kalian bulan Ramadhan, bulan penuh keberkahan. Allah telah mewajibkan kepada kalian berpuasa di dalamnya, di bulan itu pintu-pintu langit akan dibuka dan pintu-pintu neraka akan ditutup, di bulan itu setan-setan jahat akan diikat. Demi Allah, di bulan itu ada malam yang lebih baik daripada seribu bulan, barangsiapa terhalang mendapatkan kebbaikannya maka sungguh ia telah terhalang”

(Hadist Riwayat An-Nasai)

## BOLEH SAYA BELI UMUR ANDA?

Salah satu indikator kesolehan seseorang adalah perhatian atau tidaknya kepada keluarga saat menjelang Ramadhan. Perhatian dalam hal ini, tentunya dalam ibadah. Seorang soleh senantiasa mengingatkan keluarganya untuk menambah porsi ibadah selama Ramadhan, jangan sampai sama dengan bulan-bulan lain dan jangan sampai sama dengan Ramadhan tahun-tahun sebelumnya. Bergantinya tahun demi tahun harus bertambah pula ibadah demi ibadah.

Salah satunya adalah Sayyid Abdullah bin Husein bin Tohir, seorang ulama dari kota Tarim yang wafat tahun 1272 H, pengarang kitab *fiqih* Sullamut Taufiq, yang dipelajari hampir di seluruh pesantren di Indonesia. Setiap tahun menjelang masuknya Ramadhan pasti Beliau mengumpulkan anak-anaknya. Lalu satu persatu sang anak ditanya,

"Apa rencanamu di bulan Ramadhan ini? Ibadah apa yang akan engkau tambahkan nanti?"

Semua anak-anak Beliau harus memiliki proposal ibadah selama Ramadhan. Bila mereka tidak memiliki rencana, Beliau akan langsung menegurnya. Sungguh teladan yang sangat baik sekali, masih adakah di zaman sekarang ini sosok ayah yang demikian? Saya doakan jika Anda seorang ayah, Andalah orangnya ya.

Tidak cukup sampai di sini, yang unik lagi dari Sayyid Abdullah adalah, Beliau sendiri justru tidak punya

*planning* apa-apa pada Ramadhan. Hal ini tentu saja diprotes oleh anak-anaknya.

"Abah sengaja menanyakan kamu semua bagaimana rencana kamu, sebab abah sendiri tidak punya rencana apa-apa. Ibadah abah pada Ramadhan ini akan sama saja dengan Ramadhan tahun-tahun sebelumnya"

"Maksud abah bagaimana? Kok cuma kami doang yang harus menambah ibadah-ibadah kami selama Ramadhan?"

"Ya, karena waktu abah sudah terpakai semua untuk ibadah. Sehari semalam 24 jam abah tidak punya sisa waktu lagi. Lalu bagaimana caranya abah mau menambah ibadah? Tambahan ibadah itu kan perlu tambahan waktu juga, nah darimana abah punya tambahan waktu? Seandainya saja ada orang yang menjual umurnya pasti abah beli berapapun harganya"

Ah, menggugah hati sekali saya saat membaca kisah ini. Saudaraku, sayangilah umur Anda semua. Manfaatkan hanya untuk beribadah kepada Allah.

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ

"Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?"

(Al-Quran surat Al Mukminun: 115)

## PENUTUP

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan segala kemudahan sehingga saya bisa menyelesaikan tulisan ini. Segala yang baik hakikatnya berasal dari Allah, dan segala yang kurang baik berasal dari kekurangan diri saya.

Seperti yang Anda lihat, buku ini tipis dan kecil. Saya berdoa semoga buku kecil ini berdampak besar. Terutama untuk perubahan diri kita menjadi lebih baik. Jika bukan kita yang membangunkan diri sendiri, lalu adakah orang lain yang akan mewakilinya? Tidak sama sekali. Kita berubah untuk diri sendiri, dan yang akan merasakan manfaatnya pun diri sendiri. Berubahlah sekarang.

Berbuatlah sejak hari ini. Sesungguhnya melakukan satu perbuatan yang membuat Allah senang, lebih baik daripada membaca ratusan buku tentang bagaimana membuat Allah senang.

Shalawat dan salam senantiasa kita sampaikan kepada Rasulullah teladan seluruh mahluk, beserta keluarga dan sahabatnya, serta seluruh manusia yang mengikuti jejaknya setapak demi setapak. Semoga Allah meridhai segala jerih payah kita.

Salam Hijrah.

Waktunya bangun dan berubah dari tidur panjang kita!

## TENTANG PENULIS



Ahmad Mukafi Arafat, S.Si., menyelesaikan pendidikan formal di Universitas Padjadjaran, Bandung pada program studi Kimia, dan pendidikan agamanya di Rubath Tarim, propinsi Hadhramaut, Republik Yaman.

Ayah dari empat orang putra ini adalah pemilik UKM di bidang kuliner, sekaligus aktif dalam berdakwah di lingkungannya. Beliau juga senang menulis, dimana kumpulan tulisannya yang bernuansa Islami dan inspiratif dibaca oleh ribuan orang setiap harinya di channel Telegram beliau, yaitu @arafat\_channel.

Salah satu prinsip beliau saat menulis adalah, “Temukanlah satu nasihat sederhana, kemudian tulislah cara paling mudah difahami untuk menyampaikannya”

Buku yang Anda baca ini adalah buku cetak pertama beliau, setelah sebelumnya beliau juga menulis buku digital (*ebook*) pertamanya yang berjudul Berbisnis-Bisnis Dahulu Masuk Surga Kemudian.

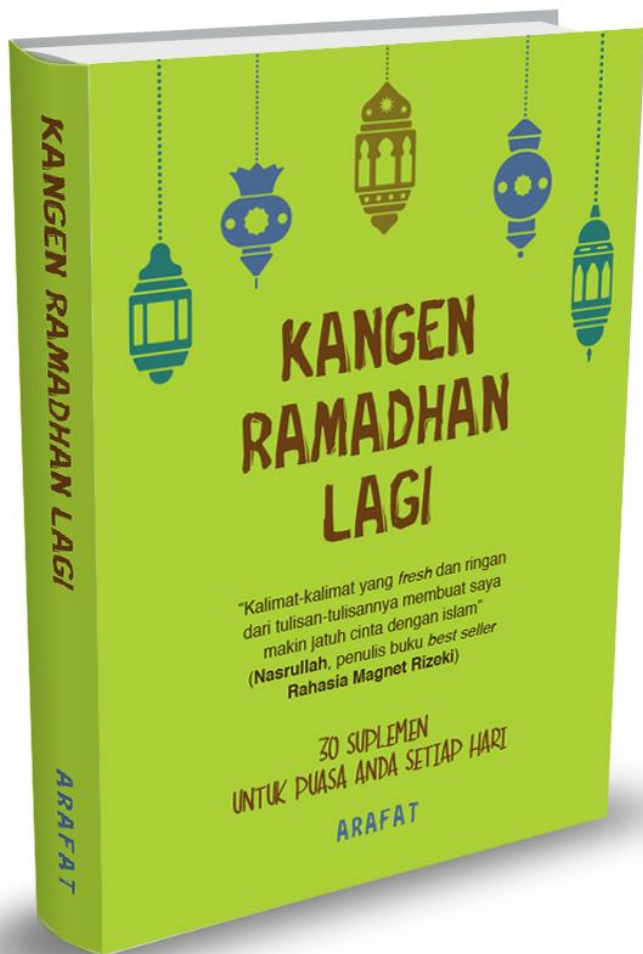
Beliau akan sangat senang sekali bila Anda berkenan menyapa melalui media Telegram di akun pribadinya @mukafiarafat

BUKU [KANGEN RAMADHAN LAGI](#) YANG SEDANG ANDA BACA INI ADALAH VERSI EBOOK YANG BERISI 5 TULISAN PERTAMA DARI KESELURUHAN 30 HIKMAH YANG ADA DALAM VERSI CETAK

APALAGI YANG ANDA TUNGGU? ADAKAH YANG LEBIH PENTING DARI [KEBERHASILAN ANDA](#) SENDIRI MENEMPUH RAMADHAN? SEHINGGA ANDA PUNYA CUKUP ALASAN UNTUK TIDAK SEGERA MELENGKAPI KOLEKSI BUKU ANDA DENGAN VERSI CETAK DARI BUKU INI?

BACALAH BUKU INI SECARA UTUH, DAN SELAMAT MENIKMATI [PERUBAHAN](#) DALAM RAMADHAN ANDA!

[kangenramadhanlagi.com](http://kangenramadhanlagi.com)



[kangenramadhanlagi.com](http://kangenramadhanlagi.com)